

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan *net working capital* atau modal kerja sangat penting bagi analisa intern maupun ekstern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Komposisi aktiva lancar dan hutang lancar pada neraca merupakan hasil dari kebijakan modal kerja (*working capital*) suatu perusahaan. Sebagian besar kegiatan harian manajer keuangan berhubungan dengan pengelolaan modal kerja, suatu pekerjaan yang sederhana namun jika tidak dikelola dengan semestinya akan memperburuk tingkat likuiditas, yang pada akhirnya berpeluang perusahaan mengalami kebangkrutan.

Laporan keuangan yang menggambarkan modal kerja yaitu laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Selain itu diperlukan analisis terhadap pengelolaan atau penggunaan modal dari berbagai sumber dana yang ada. Disamping berhubungan dengan aktivitas perusahaan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja juga penting untuk menunjukkan tingkat keamanan para kreditur. Dengan modal kerja yang cukup, akan memungkinkan bagi suatu perusahaan untuk beroperasi secara efektif. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini

akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan.

Efektif atau tidaknya suatu modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio aktivitas yang merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan berbagai investasi dalam aktiva. Pada prinsipnya setiap aktiva yang dimiliki oleh koperasi dalam melakukan usahanya dengan harapan menghasilkan laba yang diinginkan. Tidak hanya modal kerja dengan profitabilitas, likuiditas juga memiliki hubungan yang sama dengan modal kerja. Karena dengan adanya modal kerja maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dimana modal kerja ini digunakan menjalankan operasi-operasi perusahaan setiap harinya. Sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi.

Pada masa ini, dimana wajah dan jati diri koperasi tengah memudar dan terdapat keraguan dan kebingungan antara koperasi dan badan usaha lainnya. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggota. Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya mendapatkan laba. Dan juga menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, atau antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan. Sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup

dan dapat mempertinggi jasmani para anggotanya. Menurut UUD 1945 nomor 25 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sehubungan dengan manajemen keuangan dalam perusahaan, modal kerja diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang, membayar bunga, dan kegiatan itu dapat dilakukan dengan lancar dan juga merencanakan penggunaannya secara baik pula. Prinsip dari koperasi itu sendiri bahwa koperasi harus selalu berusaha agar uang yang telah dibelanjakannya untuk membiayai berbagai kegiatannya, harus dapat kembali masuk kedalam koperasi melalui penjualan barang-barang atau jasa yang dilakukannya.

Pada dasarnya koperasi harus berusaha untuk mengelola dananya dengan baik, sehingga modal yang dikeluarkan bisa masuk kedalam koperasi melalui penjualan atau jasa yang dilakukannya. Keberhasilan sebuah koperasi tidak semata-mata untuk mendapatkan laba, tetapi bagaimana cara efisien pengelolaan modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan laba. Jika koperasi mendapatkan modal dari pinjaman, maka harus memperhatikan bahwa koperasi harus menanggung resiko yaitu berupa biaya bunga atas pinjaman tersebut, semakin besar modal yang pinjaman maka semakin besar pula bunga yang harus dibayar oleh koperasi. Maka manajemen koperasi

dituntut bekerja professional agar potensi yang ada didalam koperasi dan keunggulan yang tidak dimiliki institusi ekonomi lain dapat didaya gunakan secara optimal. Berbagai potensi dan keunggulannya harus dilaksanakan dengan nyata sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang wajar serta mampu menjaga tingkat likuiditas.

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti sebagai salah satu koperasi yang mempunyai jenis usaha di bidang jasa dan perdagangan. Dalam hal ini tidak terlepas dari kebutuhan pengelolaan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhannya. Beberapa tahun belakangan ini mengalami perkembangan yang kurang baik. Dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dapat diperoleh angka sebagai berikut :

Tabel 1 Rasio Keuangan KUD “Karya Bhakti” Tahun 2011-2015

No.	Rasio Keuangan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Rasio Aktivitas					
	Perputaran Total Aset	0,40 kali	0,27 kali	0,26 kali	0,28 kali	0,29 kali
	Perputaran Piutang	0,79 kali	0,47 kali	0,45 kali	0,47 kali	0,50 kali
	Rata-rata Umur Piutang	462,02 hari	776,59 hari	811,11 hari	776,59 hari	730 hari
	Perputaran Modal Kerja Bersih	1,09 kali	0,85 kali	0,77 kali	0,80 kali	0,82 kali
2	Rasio Profitabilitas					
	ROI	3,16%	3,21%	4,39%	4,31%	4,25 %
	ROE	4,67%	5,67%	8,28%	7,93%	7,48 %
3	Rasio Likuiditas					
	Rasio kas	31,67%	21,95%	36,42%	32,34%	31,32 %
	Rasio Lancar	267,40%	190,94%	183,87%	193,28%	195,88 %
	Modal Kerja Bersih	839.127.843	989.394.920	1.214.174.921	1.377.596.593	1.313.806.763

Sumber : Data diolah

Selama lima tahun terakhir ini (KUD) Karya Bhakti secara teori menunjukkan hasil yang kurang baik, karena dari tahun ke tahun masih terdapat penurunan yang terjadi pada beberapa aspek keuangan terutama yang

menyangkut profitabilitas dan likuiditas. Dua hal tersebut merupakan aspek penting dan berpengaruh dalam pengelolaan koperasi, apabila likuiditas dan efektivitas menurun atau kecil, dampaknya profitabilitas dan kinerja koperasi akan buruk, maka dari itu pada Koperasi Unit Desa (KUD) ini penting sekali untuk dinilai laporan keuangannya agar pihak pengelola koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menetapkan modal kerja demi semakin berkembang dan meningkatnya profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian, “Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Koperasi dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas dan Menjaga Tingkat Likuiditas” (Studi Kasus pada KUD “Karya Bhakti” jombang Tahun 2011-2013).

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian, maka permasalahan yang dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan modal di kerja KUD “Karya Bhakti”?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas dan menjaga tingkat likuiditas di KUD “Karya Bhakti”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengelolaan modal kerja di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti.
2. Untuk mengetahui pengelolaan modal kerja yang efektif di Koperasi Unit Desa (KUD) terhadap profitabilitas dan likuiditasnya.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat baik dari segi akademis maupun praktis :

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dimasa mendatang sebagai pembanding bagi peneliti-peneliti lama dalam judul/tema yang sama.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagi koperasi mengenai modal kerja yang efektif .

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan jelas dalam skripsi ini, maka akan diuraikan system pembahasan secara garis besar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori sebagai pendukung yang berkaitan dengan perumusan masalah yang digunakan baik dalam melakukan penelitian maupun pembahasannya dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yang terdiri atas jenis penelitian, focus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ; HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data, analisis dan interpretasi data, hasil dan pembahasan yang diperoleh di lapangan. Dari hasil dan pembahasan tersebut akan diketahui permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dalam mengelola modal kerjanya, sebab-sebab terjadinya masalah, serta pemecahan masalah tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang ada secara keseluruhan, disertai saran-saran yang diperlukan sehubungan dengan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang berguna bagi koperasi.

